

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis yang dilakukan dan memberikan saran pada pihak-pihak terkait, terutama dalam hal pengendalian internal dalam meminimalisir piutang macet pada KUD Pasirjambu. Dari kesimpulan ini akan dibuat saran-saran yang di harapkan menjadi bahan masukan bagi koperasi dalam mengurangi piutang macet.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pengendalian internal piutang pada KUD Pasirjambu sudah di terapkan dengan baik dapat dilihat hampir memenuhi semua komponen COSO namun ada beberapa yang belum memenuhi komponen COSO. Pada pengembangan kegiatan pengendalian atas teknologi untuk pencapaian tujuan belum diterapkan sepenuhnya dikarenakan yang menggunakan komputer hanya bagian pembukuan.
2. Pada KUD Pasirjambu faktor penyebab piutang macet disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal faktor internal meliputi lemahnya administrasi dan pengawasan kredit, lemahnya informasi kredit, penyimpangan dalam prosedur kredit. Faktor eksternal meliputi penurunan kegiatan ekonomi, kegagalan usaha debitur dan debitur melarikan diri.
3. Upaya-upaya yang harus dilakukan melalui pengendalian internal dalam meminimalisir piutang macet yaitu melakukan survey terlebih dahulu,

lebih seleksi dalam memberikan pinjaman, tegas dalam melakukan pengawasan pada karyawan .

## 5.2 Saran

1. Pihak koperasi harus melakukan analisis yang lebih teliti tentang calon peminjam. Bagi anggota yang meminjam sebaiknya diberikan pendidikan koperasi agar pemahaman anggota tentang koperasi semakin bertambah. Adanya pendidikan koperasi membuat anggota lebih memahami tentang koperasi khususnya pada prosedur pengajuan pinjaman sehingga anggota diharapkan membuat pertimbangan sebelum memutuskan melakukan pinjaman agar tidak merugikan koperasi dan merugikan diri sendiri. Selain itu perlu adanya alokasi cadangan piutang macet, agar piutang macet dapat dihapuskan secara bertahap pada setiap periode. Sehingga piutang macet pada koperasi tidak menumpuk atau naik setiap tahunnya. Cadangan piutang macet bisa diambil dari *margin*/laba unit usaha setiap tahunnya sebelum dibagikan kepada anggota.
2. Sebelum memberikan pinjaman, koperasi harus menganalisis terlebih dahulu prinsip 5C dengan baik dan koperasi harus melakukan survey ke lapangan untuk mengetahui kondisi keadaan debitur dengan pasti.
3. Lebih tegas dan pihak koperasi perlu menaikkan intensitas dalam penagihan piutang macet. Koperasi juga harus menahan jaminan anggota apabila anggota tidak mau membayar cicilan piutang.